

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini Nursalam (2011) dalam Kosasih (2015) Penelitian *kuantitatif* adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoatmodjo, 2010, dalam Kosasih 2015). Dengan kata lain, penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan sesuatu kondisi yang terjadi di populasi saat ini. Pada penelitian ini peneliti menggambarkan tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang perubahan fisiologis tubuh pada masa kehamilan di Kelurahan Padasuka.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida yang berkunjung ke Puskesmas Padasuka sebanyak 30 ibu hamil primigravida.

3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel

3.3.1 Lokasi

Lokasi yang digunakan penelitian ini adalah Puskesmas Padasuka, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung.

3.3.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan menurut Hidayat (2010) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan data kunjungan pada bulan Januari – Maret 2016, populasi dalam penelitian Sebanyak 55 orang ibu hamil primigravida.

3.3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yaitu mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel dilakukan pada Juni 2016 sebanyak 30 ibu hamil primigravida.

3.4 Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti, variabel tersebut perlu diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel tunggal : Pengetahuan ibu primigravida tentang perubahan fisiologis kehamilan	Pengetahuan (<i>knowledge</i>) adalah apa yang diketahui oleh manusia atau hasil pekerjaan manusia menjadi tahu. Pengetahuan itu merupakan milik atau isi pikiran manusia untuk tahu melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2010)	-Definisi kehamilan, -- perubahan fisiologis (trimester I, trimester II, trimester III) - tanda-tanda kehamilan, - - periode kehamilan	Kuesioner	Baik jika nilainya $\geq 75\%$ Cukup jika nilainya 56-74% Kurang jika nilainya $\leq 55\%$	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman. Skala ini merupakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas. Skala Guttman ini pada umumnya dibuat seperti *checklist* dengan interpretasi penilaian, apabila skor benar nilai 1 dan apabila salah nilainya 0 (Hidayat, 2009). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan benar salah, responden hanya tinggal memberi tanda (\surd) saja pada jawaban benar atau salah dikolom yang telah

disediakan sebanyak 25 pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden melainkan hanya inisialnya saja.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variable	Indikator	No soal	Jumlah
Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Kehamilan	1.Pengertian Kehamilan	1,2	2
	2.Perubahan Fisiologis Trimester I	3, 8, 10, 14, 17, 19	6
	3.Perubahan Fisiologis Trimester II	4, 15, 16, 20	4
	4.Perubahan Fisiologis Trimester III	5, 12	2
	5.Tanda-tanda Kehamilan Pasti	11, 6	2
	6.Tanda-tanda Kehamilan Tidak Pasti	7	1
	7.Faktor Kehamilan		
	8.Pemeriksaan Kehamilan	13	1
		9, 18	2
	Jumlah		20

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Suatu instrumen yang valid atau yang sah berarti memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang rendah memiliki validitas yang rendah. Suatu intsrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilaksanakan di Puskesmas Margahayu Raya kepada 20 ibu

Maulina Ayuningtias , 2016

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRIMIGRAVIDA TENTANG PERUBAHAN FISIOLOGIS KEHAMILAN DI PUSKESMAS PADASUKA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

primigravida. Pemilihan tempat di Puskesmas Margahayu Raya dikarenakan data kunjungan ibu hamil primigravida di lokasi tersebut tidak jauh berbeda jumlahnya dengan Puskesmas Padasuka. Hasil r tabel: 0,444. Rumus kolerasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh person yaitu rumus kolerasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N: Jumlah responden

r_{xy} : Koefisien kolerasi *product moment*

x: Skor pertanyaan

y: Skor total

xy : Skor pertanyaan dikalikan skor total (Riwidikdo, 2010).

Hasil uji validitas didapatkan dari 10 pertanyaan dinyatakan valid dengan r hitung (0,446 – 0,565) dan 15 pertanyaan dinyatakan tidak valid karena r hasil < 0,444 yaitu (-0,011 – 0,442) Pertanyaan yang tidak valid selanjutnya dilakukan uji validitas conten dengan ahli sehingga pertanyaan yang tidak valid tetap digunakan sebanyak 10 pertanyaan dan 5 pertanyaan dibuang karena r hasil sangat jauh dari 0,444 yaitu (-0,011 - 0,117). Makajumlah pertanyaan yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 soal.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010). Analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Dinyatakan reliabel *Alpha Cronbach* apabila nilai α : 0,6 (Hidayat, 2007). Hasil uji reliabilitas kuesioner

didapat nilai *Alpha Cronbach* sebanyak 0,612 sehingga pernyataan ini dianggap reliabel.

3.7 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Persiapan

Menentukan rumusan masalah, studi pendahuluan, penyusunan proposal, penelitian dan instrumen, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dan izin pengambilan data kepada kepala dinas kesehatan, kepala Puskesmas Padasuka dan ketua posyandu di Kelurahan Padasuka.

3.7.2 Pelaksanaan Penelitian

Melakukan kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, membagikan lembar izin persetujuan penelitian kepada setiap responden, pembagian kuesioner, pengumpulan kuesioner, dan pengecekan kelengkapan lembar jawaban responden.

3.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara mendata semua ibu hamil primigravida kemudian diberikan *informed consent* kepada responden, setelah itu memberikan lembar pernyataan persetujuan dan membagikan lembar kuesioner pada ibu hamil primigravida, lembar kuesioner dibagikan secara langsung kepada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Padasuka. Apabila ibu bersedia untuk menjadi responden maka akan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner, namun apabila ibu tidak bersedia menjadi responden maka peneliti akan mencari responden yang lain. Setelah membagikan kuesioner, peneliti pun menjelaskan cara pengisian kuesioner. Responden diminta untuk mengisi kuesioner sampai dengan selesai dan kuesioner diambil pada saat itu juga.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Maulina Ayuningtias , 2016

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRIMIGRAVIDA TENTANG PERUBAHAN FISIOLOGIS KEHAMILAN DI PUSKESMAS PADASUKA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah yang dilakukan setelah data terkumpul, yaitu pengolahan data. Menurut Notoatmodjo (2012) proses pengolahan data terdiri dari:

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan pengoreksian apakah kuesioner yang telah terjawab dengan lengkap atau belum. *Editing* dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai bisa segera dilengkapi. Pada penelitian ini peneliti melakukan *editing* setelah menerima kuesioner yang telah diisi oleh responden, dengan memeriksa kebenaran dan kelengkapannya. Pada saat penelitian responden mengisi lengkap kuesioner.

b. Coding

Kegiatan ini memberikan kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengelolaan data selanjutnya. Coding pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode pada setiap pertanyaan yaitu dimana pertanyaan dengan kriteria positif skor 1 untuk benar dan skor 0 bila jawaban salah dan kriteria negatif dengan skor 1 untuk jawaban salah dan 0 untuk jawaban benar. Kuesioner yang sudah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam program komputer.

c. Processing

Data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program *software* komputer, untuk dilakukan pengolahan data dengan perangkat lunak komputer..

d. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioer responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. *Tabulating* dilakukan setelah jawaban kuesioner diberi kode, kemudian peneliti menghitung data dan memasukkan ke dalam tabel.

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

Peneliti mengecek kembali data dari setiap responden yang telah selesai dimasukkan, selanjutnya dicek kembali dan tidak didapatkan adanya kesalahan-kesalahan kode, data lengkap, kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*cleaning*).

3.8.2 Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi. Tabel frekuensi terdiri dari kolom-kolom yang memuat frekuensi dan presentase untuk setiap kategori (Nursalam, 2011).

Teknik analisa data deskriptif dalam penelitian ini menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentasi

F : frekuensi

N : jumlah seluruh observasi atau jumlah seluruh pertanyaan

Setelah diperoleh hasil, kemudian hasil tersebut dimasukkan kedalam kriteria absolut untuk mengukur tingkat pengetahuan. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan sesuai tingkatan diatas (Notoatmodjo, 2007). Menurut Arikunto (2006) dalam buku Budiman (2013) kategori tingkat pengetahuan sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan baik jika nilainya $\geq 75\%$
- b. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56-74%

- c. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya $\leq 55\%$

Setelah dilakukan perhitungan melalui item diatas, maka peneliti melakukan interpretasi dari hasil tes dengan cara membuat kategori untuk setiap kriteria berdasarkan tabel aturan Arikunto (2010). Adapun interpretasi datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Hasil

Skor	Interpretasi
100%	Seluruh
76 – 99%	Hampir seluruh
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis harus mendapatkan rekomendasi dari institusi atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin institusi atau lembaga tempat penelitian dengan menekankan masalah etika. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

3.9.1 Persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebelum mengisi lembar kuesioner penelitian, agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian.

3.9.2 Tanpa nama (*Anonimity*)

Dalam kuesioner ini peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden melainkan hanya inisialnya saja.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam penelitian ini penulis memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.